

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Perancangan Kreatif Buku Ilustrasi

3.1.1. Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk mengenalkan dan mempromosikan cerita rakyat Maluku kepada remaja. Buku ilustrasi ini dirancang dengan inovasi baru, yaitu dengan mengadaptasi cerita rakyat Maluku ke dalam buku ilustrasi dan berdasarkan hal tersebut, maka akan dibuat sebuah cerita yang mengambil tema dan suasana di jaman sekarang, tetapi alur ceritanya tetap dibuat mengikuti alur cerita asli dari cerita rakyat Maluku tersebut. Tujuannya adalah agar remaja lebih memahami dan mendapat pesan moral dari cerita rakyat dengan lebih efektif.

Buku ilustrasi ini akan menggabungkan dua unsur, yaitu unsur gambar dan tulisan. Unsur gambar yaitu ilustrasi vektor akan digunakan untuk menceritakan cerita-cerita rakyat Maluku dengan bantuan dari unsur visual, sedangkan unsur tulisan lebih digunakan untuk memperjelas visualisasi dari cerita-cerita rakyat Maluku yang terdapat di dalam buku ilustrasi tersebut.

3.1.2. Strategi Kreatif

Strategi yang akan digunakan di dalam buku ilustrasi ini adalah mengadaptasi cerita rakyat Maluku dan membawanya lebih terhubung kepada remaja-remaja di jaman sekarang. Dengan hal itu, maka akan membuat cerita rakyat Maluku menjadi lebih dekat dengan kehidupan masyarakat terutama remaja di jaman sekarang sekaligus dapat mengenalkan dan mempromosikan cerita-cerita rakyat Maluku tersebut.

3.1.2.1. Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan ini adalah :

- a. Demografis : remaja
 - Usia : 10-14 tahun
 - Status Sosial : Menengah hingga menengah atas

- Agama : Semua agama
- b. Geografis
Seluruh wilayah di Indonesia
- c. Psikografis
Remaja yang tidak mengetahui mengenai cerita-cerita rakyat yang ada di Maluku
- d. Behavioristis
Remaja yang tertarik dan suka membaca buku ilustrasi

3.1.2.2. Format dan Ukuran Buku Ilustrasi

Bentuk dari perancangan buku ilustrasi ini adalah sebuah buku dengan gambar/ilustrasi untuk mengilustrasikan cerita rakyat beserta dengan tulisan untuk memperjelas cerita.

Ukuran buku ilustrasi ini akan berkisar pada ukuran 21 cm x 21 cm dengan cover buku yang dijilid dengan teknik *softcover*, dan berjumlah sebanyak 56 halaman.

3.1.2.3. Isi dan Tema Buku Ilustrasi

Tema dari buku ilustrasi ini adalah adaptasi cerita rakyat Maluku dan membuatnya lebih terhubung kepada permasalahan remaja di jaman sekarang. Buku ini akan berisi tiga bagian yaitu tiga cerita rakyat Maluku yang akan diceritakan dan diilustrasikan di dalam buku ilustrasi. Ketiga cerita rakyat Maluku tersebut adalah Batu Badaong, Si Rusa dan Si Kulomang, serta Bulu Pamali. Di bagian akhir cerita, juga akan dilengkapi dengan pesan moral dari masing-masing cerita rakyat Maluku dan juga alur asli mengenai jalan cerita rakyat Maluku yang telah diceritakan di dalam buku ilustrasi.

3.1.2.4. Jenis Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi adaptasi cerita rakyat Maluku yang akan dirancang ini termasuk ke dalam media pembelajaran sekaligus media hiburan bagi pembaca maupun *target audience*.

Cerita rakyat Maluku dalam perancangan buku ilustrasi ini akan berperan sebagai media pembelajaran mengenai budaya dan pesan moral yang terkandung di dalamnya disertai dengan hiburan berupa gambar ilustrasi di dalamnya.

3.1.2.5. Teknik Visual Ilustrasi

Teknik ilustrasi yang akan digunakan di dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah teknik ilustrasi digital, yaitu gambar vektor. Sketsa awalnya akan dibuat dalam teknik manual, setelah itu hasil akhir atau gambar final akan dikerjakan dalam teknik digital atau vektor dengan menggunakan program *Adobe Illustrator*.

3.1.3. Program Buku Ilustrasi

3.1.3.1. Judul Buku Ilustrasi

Judul buku ilustrasi yang akan dirancang adalah “3 Serangkai Cerita Rakyat Maluku – *Folklore of Moluccas*”

Hal ini mengacu kepada buku ilustrasi yang hanya menceritakan tentang tiga cerita rakyat dari daerah Maluku, yaitu Batu Badaong, Si Rusa dan Si Kulomang, serta Bulu Pamali. Penggunaan kata ‘3 Serangkai’ bermaksud untuk memperjelas mengenai hubungan antara judul dan isi buku ilustrasi mengenai hanya akan mengisahkan mengenai tiga cerita rakyat Maluku tersebut.

3.1.3.2. Sinopsis Buku Ilustrasi

Cerita rakyat Maluku merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa yang dimiliki Indonesia. Banyak nilai-nilai positif dan pesan moral yang dapat dipetik disertai dengan tradisi dan adat yang terkandung di dalam cerita rakyat Maluku. Karena itulah, pada buku cerita ini akan menceritakan mengenai lembaran kisah tiga cerita rakyat Maluku, yaitu Batu Badaong, Si Rusa dan Si Kulomang, serta Bulu Pamali.

Tiap-tiap cerita rakyat Maluku ini mengandung keunikan jalan cerita dan nilai moral yang baik, disertai dengan ilustrasi yang lucu dan berwarna. Teruslah membaca dan mengingat budaya bangsa Indonesia yang beragam lewat buku ilustrasi ‘3 Serangkai Cerita Rakyat Maluku – *Folklore of Moluccas*’ ini.

3.1.3.3. *Storyline*

Di dalam buku ilustrasi ini, cerita akan dibagi menjadi 3 *chapter*, yang masing-masing *chapter* akan menceritakan mengenai satu cerita rakyat. *Chapter 1* akan menceritakan cerita rakyat Batu Badaong, *chapter 2* akan menceritakan cerita rakyat Si Rusa dan Si Kulomang, dan *chapter 3* akan menceritakan cerita rakyat Bulu Pamali.

Dalam *chapter 1* akan dikisahkan mengenai cerita rakyat Maluku, yaitu Batu Badaong. Dalam kisah ini, terdapat sebuah keluarga nelayan yang tinggal tak jauh dari sebuah pantai. Keluarga ini terdiri dari ayah, ibu, dan kedua anak mereka, tetapi dalam cerita ini, tokoh utama lebih dititikberatkan kepada cerita sang ibu dan kedua anaknya. Karena kedua anak tersebut berlaku kasar kepada sang ibu dan melanggar hukum adat, yaitu memakan telur ikan yang sudah dipersiapkan oleh sang ibu tanpa seizin dari beliau, maka ada konsekuensi yang harus diterima oleh kedua bersaudara ini. Ayah mereka terancam tidak selamat saat pergi melaut dan ibu mereka yang sakit hati dan kecewa dengan kedua anaknya harus masuk ke dalam sebuah batu besar untuk mencegah hal buruk terjadi lagi kepada keluarganya. Pengorbanan sang ibu inilah yang membuat kedua anak tersebut menyesal karena melanggar perintah ibu mereka untuk tidak memakan telur ikan tersebut.

Chapter 2 akan mengisahkan dua ekor binatang yang terlibat ke dalam sebuah perlombaan lari karena suatu hal, mereka adalah si rusa dan si kulomang. Si rusa merupakan binatang yang sangat berkuasa di daerah itu. Dengan sombongnya, ia menantang banyak binatang untuk adu lari dengan syarat jika si rusa menang, wilayah tempat tinggal binatang itu harus menjadi milik si rusa. Suatu hari, si rusa menantang si kulomang, seekor siput laut yang terkenal dengan larinya yang sangat lambat, untuk adu lari dari tanjung pertama hingga tanjung kesebelas. Si rusa yakin akan menang dalam perlombaan lari tersebut karena ia unggul dengan kecepatan larinya, akan tetapi si kulomang sangat cerdik dan tidak kehabisan akal. Sebelum pertandingan dimulai, si kulomang menempatkan sepuluh ekor teman-teman sesama kulomang di tiap tanjung untuk memperdaya si rusa. Singkatnya, si rusa pun terpedaya dengan tipuan si kulomang dan mengira bahwa kulomang telah menyusulnya di tiap tanjung. Si rusa pun berlari pontang-

panting dan akhirnya tidak bisa berlari lagi setelahnya karena mengalami kelelahan berat. Si rusa tersebut pun menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada si kulomang serta berjanji untuk menjadi pribadi yang tidak sombong.

Terakhir yaitu *chapter* 3, sebuah cerita yang berjudul Bulu Pamali ini mengisahkan mengenai seorang pemuda bernama Yongker yang bekerja menjual kayu bakar sehari-hari. Ia pun pergi ke suatu tempat dan menebang banyak pohon disana sehingga daerah tersebut menjadi gundul. Seorang kakek tua yang merupakan penunggu daerah tersebut marah kepada Yongker karena telah masuk tanpa izinnnya dan merusak lingkungan di daerah tersebut. Yongker meminta maaf dan mengakui kesalahannya kepada kakek tua itu. Karena merasa iba dan melihat kejujuran dalam diri Yongker, akhirnya beliau pun memaafkan Yongker dan memberikan sebuah hadiah kepadanya, yaitu ilmu kekebalan tubuh yang kelak akan digunakan oleh Yongker untuk menolong banyak orang dan melakukan hal baik lainnya. Tak berapa lama setelah Yongker menerima hadiahnya, tumbuhlah sebuah pohon bulu atau bambu di belakang Yongker secara tiba-tiba. Kakek tua itu mengambil tujuh helai daun dan membuangnya ke laut, kelak daun-daun tersebut akan berubah dan membentuk pulau-pulau yang dinamakan Pulau Tujuh oleh masyarakat. Pohon bulu atau bambu yang tumbuh tepat di belakang Yongker dinamakan sebagai Bulu Pamali, dimana pohon bambu tersebut digunakan sebagai tanda dan peringatan untuk tidak merusak lingkungan lagi.

3.1.3.4. Layout

Teknik *layout* dari buku ilustrasi ini akan menggabungkan unsur gambar atau ilustrasi serta tulisan di setiap halamannya. Dalam satu halaman, akan ada ilustrasi vektor yang akan menggambarkan kejadian dan cerita yang sedang terjadi pada setiap cerita rakyat Maluku kemudian disertai dengan satu hingga tiga kalimat cerita yang berfungsi agar semakin memperjelas akan cerita rakyat yang sedang diceritakan pada tiap halaman maupun *chapter*.

3.1.3.5. Tone Warna

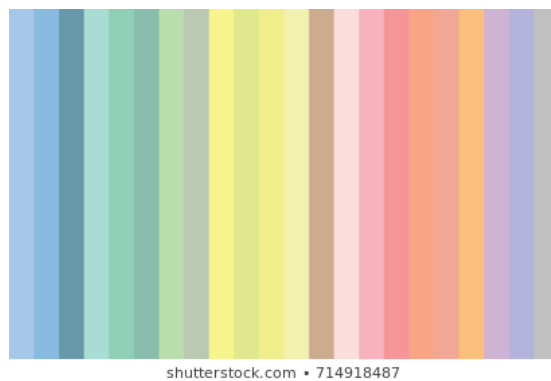
Warna-warna yang akan digunakan di dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah perpaduan antara warna cerah dan pastel. Tujuannya adalah membuat

ilustrasi semakin berwarna juga dapat menciptakan kesan lucu antara warna-warna yang akan dipakai untuk ilustrasi. Dengan penggunaan warna-warna tersebut juga, diharapkan akan dapat menarik minat remaja terhadap penggunaan warna-warna cerah pada ilustrasi di dalam buku ilustrasi ini.



Gambar 3.1. *Tone warna 'Light Summer'*

Sumber : <https://www.pinterest.com/pin/159244536799912364/>



Gambar 3.2. *Tone warna pastel*

Sumber : <https://www.shutterstock.com/image-vector/include-color-pastel-collection-714918487>

3.1.3.6. Jenis Tipografi

a. *Font* Judul dan Pembatas Buku

Font yang digunakan untuk judul dan pembatas buku adalah *font* Rye.

Characters

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZabcde
fghijklmnopqrstuvwxyz1234567890'?'!"
"(%)[]#[]{@}/&\<-+÷×=>®©\$€£¥¢;,:,.*

Gambar 3.3. Rye Font

Sumber : <https://fonts.google.com/specimen/Rye>

b. Font Sub Judul dan Nama Pengarang

Font yang digunakan untuk sub judul dan nama pengarang adalah font Orator Std Medium dan Slanted dengan pembagian Orator Std Medium untuk nama pengarang dan Orator Std Slanted untuk sub judul.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
&0123456789\$€!?.;,:,""{}½}

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZA
BCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ&
0123456789\$€!?.;,:,""{}½}

Gambar 3.4. Orator Std font (Medium dan Slanted)

Sumber : <https://www.oreilly.com/library/view/adobe-type-library/9780132964371/ch21sec1lev17.html>

c. Font Teks Cerita

Font yang digunakan dalam teks cerita adalah font Lora.

Characters

ABCČĆĐĎEFGHIJKLMNOPQRSŠTUVWXYZŽab
cčćđđefghijklmnopqrsštuvwxyzžАБВГГДТБЕЁ
ЄЖЗСИІЙЈКЛЉМНЊОПРСТЉУЎФХЦЧЦШЩЪ
ЫЬЭЮЯабвггдђеёежзсиіійјкљљмњњопрстћуў
фхццчщщъььэюяĂÂÊÔŮăâêôŮ1234567890'
?'!"(%)[]#[]{@}/&\<-+:×=>®©\$€£¥¢;,:,.*

Gambar 3.5. Lora Font

Sumber : <https://fonts.google.com/specimen/Lora>

d. *Font Judul Chapter*

Dalam buku ilustrasi ini, setiap judul dari masing-masing *chapter* akan menggunakan jenis *font* yang berbeda-beda. Pada *chapter* 1 yaitu cerita rakyat Batu Badaong, jenis *font* yang digunakan adalah *font* Aclonica.

Characters
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z a b c d e
f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 ' ? ' " !
" (%) [#] { @ } / & \ < - + ÷ × = > * ° \$ € £ ¥ ¢ ; , . *

Gambar 3.6. Aclonica *font*

Sumber : <https://fonts.google.com/specimen/Aclonica>

Untuk *chapter* 2, yaitu cerita rakyat Si Rusa dan Si Kulomang, jenis *font* yang digunakan adalah *font* Rammetto One.

Characters
A B C Ć Ć D Đ E F G H I J K L M N O P Q R S Š T U V W
X Y Z Ž a b c Ć Ć d đ e f g h i j k l m n o p q r s š t u v
w x y z ž 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 ' ? ' " ! " (%) [#] { @
} / & \ < - + : × = > ® © \$ € £ ¥ ¢ ; , . *

Gambar 3.7. Rammetto One *font*

Sumber : <https://fonts.google.com/specimen/Rammetto+One>

Kemudian untuk *chapter* 3, yaitu cerita rakyat Bulu Pamali, jenis *font* yang digunakan adalah *font* Ultra.

Characters
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z a
b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z 1 2 3 4 5 6
7 8 9 0 ' ? ' " ! " (%) [#] { @ } / & \ < - + ÷ × = > ® © \$ € £
¥ ¢ ; , . *

Gambar 3.8. Ultra *Font*

Sumber : <https://fonts.google.com/specimen/Ultra>

3.1.3.7. Data Visual

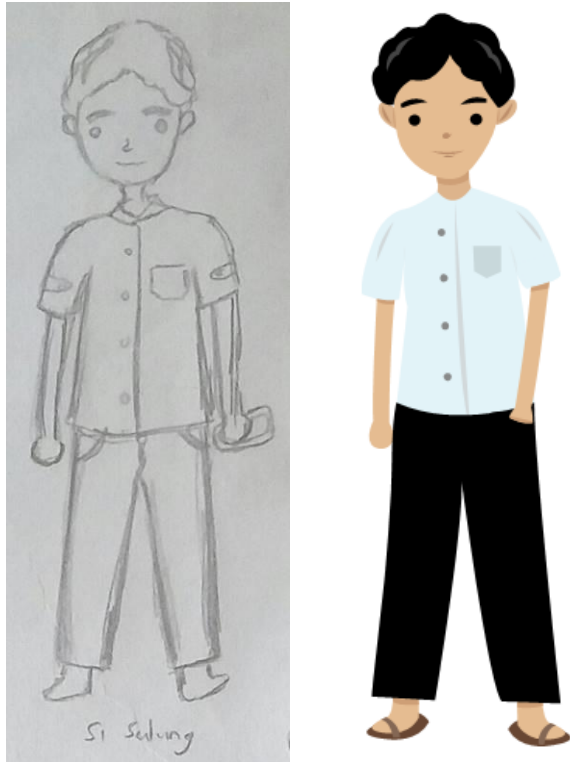
Data visual yang akan digunakan untuk perancangan buku ilustrasi ini adalah data visual yang meliputi visual tokoh-tokoh cerita rakyat Maluku maupun visual pendukung seperti benda-benda, bangunan, dan lain sebagainya dalam bentuk gambar referensi dan sketsa yang nantinya akan diilustrasikan dengan teknik digital vektor. Berikut ini merupakan data visual dari masing-masing cerita rakyat Maluku yang akan diceritakan di dalam perancangan buku ilustrasi bergambar ini, yaitu :

a. Batu Badaong

Dalam cerita rakyat Batu Badaong terdapat tiga tokoh utama yang terdiri dari seorang ibu dan kedua anaknya beserta dengan beberapa visual pendukung tambahan yang akan digambarkan dan diilustrasikan di dalam perancangan buku ilustrasi bergambar ini. Daftar visual yang akan digambarkan di dalam cerita rakyat Batu Badaong adalah sebagai berikut :



Gambar 3.9. Sketsa dan ilustrasi vektor untuk tokoh ibu pada cerita rakyat Batu Badaong



Gambar 3.10. Sketsa dan ilustrasi vektor untuk tokoh anak sulung pada cerita rakyat Batu Badaong



Gambar 3.11. Sketsa dan ilustrasi vektor untuk tokoh anak bungsu pada cerita rakyat Batu Badaong

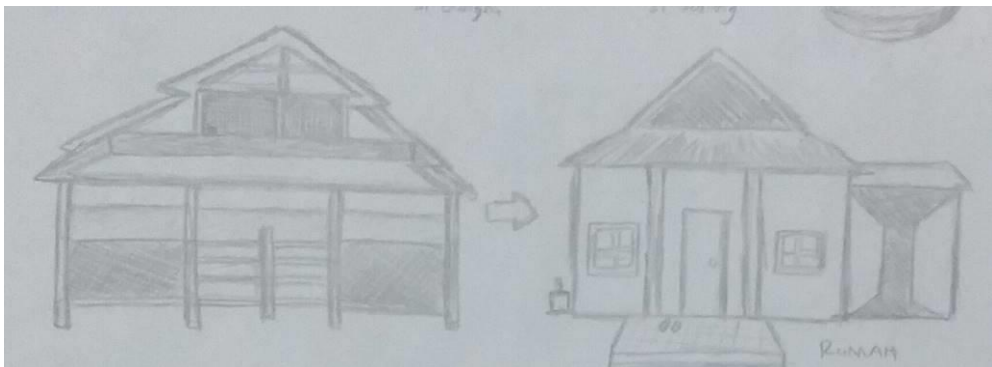
Kemudian, terdapat beberapa visual pendukung seperti rumah tokoh yang mengambil referensi dari rumah adat di Maluku yaitu rumah Baileo.



Gambar 3.12. Gambar referensi rumah adat Baileo

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_baileo

Rumah adat Baileo tersebut kemudian akan dibuat dan diilustrasikan suasana dan tampaknya menjadi seperti rumah modern di masa sekarang pada buku ilustrasi, tetapi tetap ada sedikit ciri khas baik dari infrastruktur maupun bentuk rumah Baileo tersebut pada rumah jaman sekarang yang akan menjadi visual pendukung pada cerita rakyat Batu Badaong.



Gambar 3.13. Sketsa untuk rumah pada cerita Batu Badaong

Kemudian ada juga visual pendukung berupa batu raksasa, mobil, dan perahu nelayan yang nantinya akan diilustrasikan pada buku ilustrasi.



Gambar 3.14. Sketsa untuk ilustrasi batu raksasa



Gambar 3.15. Gambar referensi untuk mobil

Sumber : <https://www.mobil123.com/berita/10-mobil-terlaris-indonesia-di-2014/3696>



Gambar 3.16. Sketsa untuk ilustrasi mobil



Gambar 3.17. Gambar referensi untuk perahu nelayan

Sumber : <https://pixabay.com/id/photos/perahu-nelayan-tradisional-laut-2918907/>



Gambar 3.18. Sketsa untuk ilustrasi perahu nelayan

b. Si Rusa dan Si Kulomang

Dalam cerita rakyat Si Rusa dan Si Kulomang, akan terdapat dua tokoh utama yaitu rusa dan kulomang (siput air). Dalam cerita ini juga akan dilengkapi dengan beberapa ilustrasi dan sketsa terkait dengan beberapa visual pendukung tambahan yang nantinya akan ada dan diilustrasikan di dalam perancangan buku ilustrasi ini.

Berikut ini adalah visual untuk cerita rakyat Si Rusa dan Si Kulomang :



Gambar 3.19. Gambar referensi untuk tokoh rusa

Sumber : <http://kamicintapeternakan.blogspot.com/2015/04/sistematika-dan-morfologi-rusa-timor.html>



Gambar 3.20. Sketsa dan ilustrasi vektor tokoh rusa pada cerita rakyat Si Rusa dan Si Kulomang



Gambar 3.21. Gambar referensi untuk tokoh kulomang

Sumber : <http://tipspetani.blogspot.com/2013/07/kelomang-dan-cara-memeliharanya.html>



Gambar 3.22. Sketsa dan ilustrasi vektor tokoh kulomang pada cerita rakyat Si Rusa dan Si Kulomang



Gambar 3.23. Gambar referensi untuk papan *start*

Sumber : <https://tni-au.mil.id/ribuan-peserta-pengunjung-padati-event-adisutjipto-urban-obstacle/>



Gambar 3.24. Sketsa untuk ilustrasi papan *start*

c. Bulu Pamali

Dalam cerita rakyat Bulu Pamali, terdapat dua tokoh utama yaitu seorang pemuda bernama Yongker dan sosok lelaki tua bertubuh besar yang merupakan penunggu hutan di sebuah wilayah. Dalam cerita ini juga akan dilengkapi dengan visual pendukung seperti yang akan diuraikan berikut ini :



Gambar 3.25. Sketsa dan ilustrasi vektor untuk tokoh Yongker pada cerita rakyat Bulu Pamali



Gambar 3.26. Sketsa dan ilustrasi vektor untuk tokoh lelaki tua pada cerita rakyat Bulu Pamali

Kemudian terdapat beberapa visual pendukung pada cerita Bulu Pamali berupa perahu, ular raksasa, dan pohon bulu (bambu). Visual pendukung ini nantinya yang akan ada di dalam buku ilustrasi cerita rakyat Bulu Pamali.



Gambar 3.27. Gambar referensi untuk perahu

Sumber : <https://radarmadura.jawapos.com/read/2019/02/25/121503/polair-kembalikan-perahu-nelayan>



Gambar 3.28. Sketsa untuk ilustrasi perahu



Gambar 3.29. Gambar referensi untuk ular raksasa

Sumber : <https://www.independent.co.uk/news/uk/home-news/snake-python-escape-cambridge-lovell-road-police-a8981071.html>



Gambar 3.30. Sketsa untuk ilustrasi ular raksasa



Gambar 3.31. Gambar referensi untuk pohon bulu (bambu)

Sumber : <https://www.netralnews.com/news/singkapsejarah/read/80552/dari-mana-asal-usul-bambu>



Gambar 3.32. Sketsa ilustrasi untuk pohon bulu (bambu)

3.1.3.8. Cover Depan dan Belakang

Cover depan buku ilustrasi akan memuat ilustrasi mengenai kumpulan tokoh-tokoh cerita rakyat Maluku yang akan diceritakan di dalam buku, judul buku ilustrasi, serta nama pengarang. Sedangkan untuk cover belakang akan dilengkapi dengan sinopsis cerita dan ilustrasi pendukung.



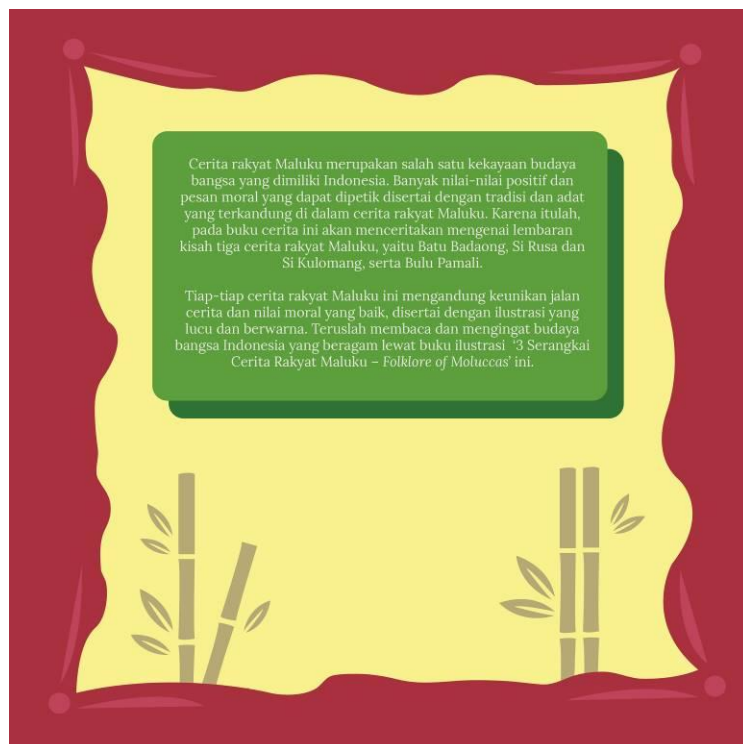
Gambar 3.33. Pola desain untuk *cover* depan buku ilustrasi



Gambar 3.34. Pola desain untuk *cover* belakang buku ilustrasi



Gambar 3.35. Cover depan buku ilustrasi cerita rakyat Maluku ‘3 Serangkai Cerita Rakyat Maluku – *Folklore of Moluccas*’

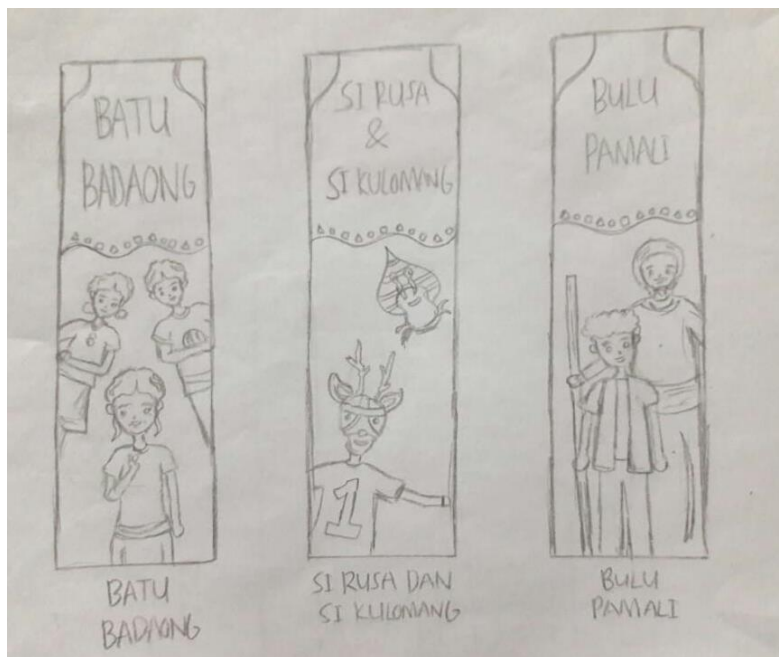


Gambar 3.36. Cover belakang buku ilustrasi cerita rakyat Maluku ‘3 Serangkai Cerita Rakyat Maluku – *Folklore of Moluccas*’

3.1.3.9. Media Pendukung

1. Pembatas Buku

Media yang akan digunakan sebagai unsur pendukung dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah pembatas buku. Media pembatas buku dipilih karena dapat digunakan oleh pembaca maupun *target audience* untuk menandai halaman yang belum dibaca dari perancangan buku ilustrasi ini. Pembatas buku dapat menjadi pendamping yang efektif dan bermanfaat bagi buku ilustrasi ini. Pembatas buku akan didesain dengan menggunakan tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita rakyat Maluku pada buku ilustrasi, yang adalah tiga versi desain pembatas buku, terdiri dari desain pembatas buku tokoh-tokoh cerita rakyat Batu Badaong, Si Rusa dan Si Kulomang, serta Bulu Pamali. Ukuran pembatas buku yang akan dirancang adalah 5 cm x 18 cm.



Gambar 3.37. Sketsa desain pembatas buku

2. Brosur Peta Wisata Budaya Maluku

Brosur peta wisata adalah sebuah brosur yang nantinya akan menunjukkan mengenai tempat-tempat wisata maupun budaya di Maluku yang ada dan diceritakan pada cerita rakyat Maluku di dalam buku ilustrasi. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan tempat-tempat wisata

dan budaya Maluku kepada pembaca maupun *target audience*. Tempat-tempat wisata dan budaya yang diperkenalkan akan berhubungan dengan tempat atau latar cerita rakyat Maluku, yaitu Batu Badaong, Si Rusa dan Si Kulomang, serta Bulu Pamali. Brosur ini akan didesain dengan ukuran A5, yaitu 14.8 cm x 21 cm.



Gambar 3.38. Sketsa desain brosur peta wisata budaya Maluku

3.1.4. Biaya Kreatif

Berikut ini merupakan rincian dari perkiraan biaya percetakan untuk 1000 eksemplar buku ilustrasi cerita rakyat Maluku :

- Ukuran Buku : 21 cm x 21 cm
- Format : Cetak dua sisi dan *full color*
- Halaman : 56 halaman
- Teknik cetak : Cetak *Offset*

Biaya cetak buku ilustrasi untuk 1000 eksemplar:

- Halaman Isi (Artpaper A4 120 gr, dua sisi) = $\text{Rp } 2.500/\text{lembar} \times 28 \times 1000$
= $\text{Rp } 70.000.000$
- Cover (Art Carton A4 210 gr) = $\text{Rp } 1.500 \times 1000 = \text{Rp } 1.500.000$
Laminasi Cover Buku A4 Doff = $\text{Rp } 1.200 \times 1000 = 1.200.000$
- Finishing (Soft Cover A4) = $\text{Rp } 1.500 \times 1000 = \text{Rp } 1.500.000$

Total = $\text{Rp } 74.200.000$

Harga per buku = $\text{Rp } 74.200.000 / 1000 = \text{Rp } 74.200$

Biaya cetak media pendukung (1000 buah) :

- Pembatas buku (Artpaper A3 150 gr, laminasi Doff) = $\text{Rp } 8.000 \times 125 = \text{Rp } 1.000.000$
- Brosur peta wisata Maluku (Artpaper A4 120 gr, dua sisi) = $\text{Rp } 800 \times 1000 = \text{Rp } 800.000$

Harga per buku + media pendukung :

$\text{Rp } 74.200 + (\text{Rp } 1.000.000 / 1000) + (\text{Rp } 800.000 / 1000)$

= $\text{Rp } 74.200 + \text{Rp } 1.000 + \text{Rp } 800 = \text{Rp } 76.000$